

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan menuntut mahasiswa untuk menjadi pengajar yang dapat mengelola administrasi kelas, dan menciptakan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan penambahan pengalaman dan penghayatan secara nyata bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan, dalam hal mengajar maupun Praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa, bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lain yang mendukung. Selain itu setelah kegiatan pengajaran berlangsung perlu adanya evaluasi dan perangkat-perangkat administrasi pendidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan yang baik bagi peserta didik, belajar berinteraksi dengan siswa maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk di dalamnya rekan sesama mahasiswa praktikan.

Dalam pelaksanaan tentunya banyak sekali rintangan yang dihadapi oleh penulis. Akan tetapi, berkat dukungan dari beberapa pihak akhirnya Penyusun bisa menyelesaikan program yang sudah direncanakan. Hal penting yang menjadi pengalaman bagi penulis secara khusus, dan tim KKN-PPL UNY pada umumnya adalah sikap komitmen, kerjasama, dan dibarengi dengan ibadah adalah kunci sukses dalam melaksanakan agenda kegiatan.

Pada pelaksanaan kegiatan KKN-PPL individu dibagi menjadi dua kegiatan yaitu KKN dan PPL, kegiatan KKN individu dilaksanakan pada minggu-minggu pertama sampai pada mulai aktifnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Kecuali beberapa kegiatan yang berupa non fisik yang dikerjakan pada KBM berlangsung.

B. Saran

Pelaksanaan KKN-PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan.

Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat KKN-PPL sehingga kesimpulan dan tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- b. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
- c. Kepedulian UPPL terhadap mahasiswa KKN-PPL terutama pemberian dan pengalokasian dana lebih ditingkatkan.
- d. Monitoring yang *countinue* perlu ditingkatkan oleh pihak UPPL, supaya kegiatan yang dilakukan oleh UPPL bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2. Pihak Sekolah

Pihak sekolah supaya dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dari kesiswaan, kerumahtanggaan, kurikulum dan sebagainya sehingga program kerja KKN dapat disesuaikan dengan program sekolah. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semua pihak yang ada di perlu ditanamkan rasa memiliki dan dapat menggunakan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada guna memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.

3. Mahasiswa

- a. Mempersiapkan program KKN-PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah.
- c. Mahasiswa KKN-PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan KKN-PPL dapat berjalan lancar.
- d. Mahasiswa praktikan PPL yang akan datang disarankan untuk lebih menguasai materi secara matang dan menciptakan kegiatan mengajar yang tidak menjenuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2011*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN